

## BAB VI

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melakukan penelitian di 1 kota dan 4 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2012-2018 dengan menggunakan variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata dan variabel independennya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Kamar Hotel dan Jumlah Objek Wisata. Dengan menggunakan regresi data panel model *fixed effect* maka hasil penelitian dan analisa pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi produk domestik regional bruto maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel produk domestik regional bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sejalan dengan hipotesis. Produk domestik regional bruto (pdrb) yang akan

cenderung mendorong peningkatan konsumsi perkapita masyarakat yang selanjutnya akan mengakibatkan insentif bagi perubahan struktur produksi. Ketika pendapatan perkapita meningkat maka permintaan barang dan jasa akan ikut meningkat.

2. Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin tinggi jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke DIY maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan hipotesis. Hal ini dapat menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di DIY maka pendapatan asli daerah akan meningkat juga, begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan maka akan mengurangi pendapatan asli daerah sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan dari berbagai macam kebutuhan yang diperlukan wisatawan selama berwisata dalam perjalanan akan menimbulkan gejala konsumtif untuk membeli berbagai kebutuhan atau produk-produk di daerah tersebut. Dengan adanya gejala konsumtif wisata tersebut akan menambah pendapatan asli daerah sektor pariwisata.

3. Jumlah Kamar Hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bertambahnya jumlah kamar hotel tidak diiringi dengan peningkatan hunian kamar yang oleh wisatawan melalui jasa penginapan, maka hal tersebut tidak mempengaruhi naik atau turunnya pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan bertolak belakang dengan hasil penelitian yang diajukan. Hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah kamar hotel tidak bersamaan dengan tingkat hunian kamar atau orang yang menginap melalui jasa penginapan sehingga dengan sedikitnya jumlah wisatawan yang menginap hotel tersebut, maka jumlah kamar yang tersedia tidak menambah nilai pajak kamar tersebut, hal tersebut tidak terhadap naik turunnya pendapatan asli daerah sektor pariwisata.
4. Jumlah Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Semakin banyak jumlah objek wisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga hasil penelitian yang menyatakan variabel jumlah objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Karena jika semakin banyaknya jumlah

objek wisata di DIY maka akan menambah pemasukan penerimaan pendapatan asli daerah sektor pariwisata melalui pajak penyediaan objek wisata sehingga akan menambah peningkatan pendapatan asli daerah sektor pariwisata.

## **B. Keterbatasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki keterbatasan yang dimiliki yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada periode waktu 2012-2018.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah sektor pariwisata dan 4 variabel independen yaitu produk domestik regional bruto, jumlah kunjungan wisatawan, jumlah kamar hotel dan jumlah objek wisata.
3. Penelitian ini masih kurang memperhatikan faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh atau hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis dengan ini memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian, hal ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi setiap pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Penulis memberikan saran kepada pemerintah agar dapat lebih meningkatkan produk domestik regional bruto, jumlah kunjungan wisatawan, dan jumlah objek wisata. Hal tersebut dikarena variabel tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta harus lebih mendorong dalam peningkatan pertumbuhan pendapatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi daerah untuk menunjang produk domestik regional bruto dengan selalu berupaya dalam menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Pemerintah harus dapat mempertahankan serta meningkatkan kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dengan strategi seperti melakukan promosi di berbagai media sosial dan lainnya. Hal tersebut karena jumlah wisatawan akan memberikan kontribusi terhadap penerimaan pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Sedangkan untuk variabel jumlah kamar hotel penulis memberikan saran kepada pemerintah untuk dapat bekerja sama dengan pihak hotel terkait dengan meningkatkan jumlah kamar hotel yang lebih banyak dengan melakukan promosi kepada wisatawan sehingga, akan menarik wisatawan untuk menginap di hotel tersebut dengan begitu jumlah kamar hotel akan berpengaruh secara signifikan terhadap

peningkatan pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hal ini perlunya meningkatkan kreatifitas dengan membuat objek wisata yang baru dan berinovasi, serta dapat mempertahankan nilai budaya, adat dan tradisi sekitar, sehingga akan mendorong wisatawan untuk berkunjung di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta harus lebih meningkatkan sarana, prasarana dan akomodasi serta berbagai transportasi yang memadai, kebersihan tempat objek wisata, penyediaan atraksi/kegiatan yang menarik, menyediakan tempat untuk berwisata kuliner serta hiburan malam. Dengan demikian akan menambah ketertarikan wisatawan untuk lebih lama melakukan kunjungan wisata. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap pilihan wisatawan untuk lebih lama tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga akan meningkatkan pendapatan asli daerah sektor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

